

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH

#### 3.1 Deskripsi Umum Kota Batu

Kota Batu ialah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia tercipta pada tahun 2001 selaku bagian dari Kabupaten Malang. Lebih dulu zona Kota Batu yakni bagian dari sub dasar area Pengembangan 1(SSWP1) Malang Utara. Kota Batu terdapat 15 kilometer sisi barat Kota Malang, terletak di rute malang-mediri serta malang-jombang. Bersama dengan Kabupaten Malang serta Kota Malang, Kota Batu ialah bagian dari kesatuan area yang diketahui dengan Malang Raya. Dari sebagian tokoh warga setempat memanglah sempat menceritakan kalau gelar Batu berawal dari julukan seseorang alim murid Pangeran Diponegoro yang bernama Abu Ghonaim ataupun diucap selaku Kyai Gubug Angin yang berikutnya warga setempat bersahabat memanggilnya dengan sebutan mbah wastu. Berawal dari kerutinan kebudayaan Jawa yang kerap mempersingkat serta mempercepat hal gelar julukan seorang yang dirasa sangat jauh, pula supaya lebih pendek penyebutannya dan lebih kilat apabila memanggil seorang, kesimpulannya lelet laun gelar Mbah Wastu dipanggil Mbah Tu jadi Mbatu ataupun Batu selaku gelar yang dipakai buat suatu kota dingin di Jawa Timur.

##### 3.1.1 Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Batu adalah 202,30 km<sup>2</sup>, terdiri dari pemukiman 136,74 km<sup>2</sup> hutan lindung seluas 2,970 km<sup>2</sup>, hutan konservasi seluas 4,641 km<sup>2</sup>, hutan produksi 3,424 km<sup>2</sup>. Wilayah Kota Batu terletak pada ketinggian 892 meter diatas permukaan laut dengan temperatur udara menggapai 11- 19 bagian celcius.

### 3.1.2 Batas Wilayah

Kota Batu, dengan cara geografis terletak pada  $7^{\circ}44'$ –  $8^{\circ}26'$  Lintang Selatan serta  $122^{\circ}17'$ – $122^{\circ}57'$  Panjang Timur dengan besar area 202, 30 Km<sup>2</sup>. Area wilayah batu terletak pada ketinggian 680-1.200 m dari dataran laut serta dicapit oleh 3 gunung ialah Gunung Panderman (2010m), Gunung Arjuna (3339m), Gunung Welirang (3156 m)

Wilayah Kota Batu berbatasan dengan beberapa daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur, yaitu:

- Utara : Kabupaten Mojokerto & Kabupaten Pasuruan
- Timur: Kecamatan Karangploso & Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang
- Selatan : Kecamatan Dau & Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang
- Barat : Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang

### 3.1.3 Iklim

Situasi topografi yang pegunungan serta berbukit-bukit menghasilkan Kota Batu bersuhu udara pada umumnya 11- 19 bagian Celsius, dengan temperatur maksimal antara  $28^{\circ}$ -  $32^{\circ}$  C dengan kelembaban hawa dekat 75- 98% dengan daya muat curah hujan pada umumnya 298 milimeter per bulan dalam kisaran 6 hari per bulan.

Lewat kalkulasi pengelompokan hawa Koppen hingga kota Batu tercantum kalangan hawa Am( hawa hujan tropis dengan pergantian masa). Sebaliknya dalam kalkulasi pengelompokan Schmidt serta Ferguson hingga kota Batu mempunyai jenis curah hujan D, dengan karakter lagi. Pada wilayah ini tumbuhan tropis khusus yang liabel tidak bisa berkembang. Jadi area ini ialah area tumbuhan magatrem yang membutuhkan temperatur yang besar dengan cara selalu serta hujan yang banyak.

## Angkatan kerja

Setelah diadakannya survey ketenagakerjaan nasional, berdasarkan hasil survey tersebut di Kota Batu setiap tahunnya jumlah penduduk bekerja dengan jumlah angkatan kerja di Kota Batu menurun. Sehingga dapat diartikan jumlah pengangguran di Kota Batu mengalami kenaikan di beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat statistik ketenagakerjaan Kota Batu tahun 2021-2023.

*Table 1,1 Statistik Ketenagakerjaan Kota Batu Tahun 2021-2023*

<b>uraian</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Angkatan Kerja</b>	123.327 orang	120.771 orang	136.229 orang
<b>Bekerja</b>	115.226 orang	110.596 orang	130.078 orang

*sumber : Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2023*

Tabel diatas memperlihatkan bahwa terjadi penurunan pada jumlah angkatan kerja yaitu antara tahun 2021 dan 2022, namun mengalami kenaikan pada tahun 2023. Sehingga mengalami kenaikan pada angka presentase tingkat pengangguran. Angkatan kerja merupakan masyarakat yang berusia kerja dan sudah memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak lagi bekerja, dan masih pengangguran. Berdasarkan data yang sudah disebutkan sebelumnya, Kota Batu menempati posisi teratas sebagai kota dengan jumlah TPT di tingkat kota se-Jawa Timur. Oleh karena itu, Disnaker Kota Batu sedang melakukan klasifikasi untuk mendapatkan data yang valid. Disnaker Kota Batu, sedang melakukan identifikasi tingkat pengangguran sesuai informasi dari desa dan Dispenduk Capil.

Menindaklanjuti masalah ketenagakerjaan di Kota Batu, Dinas Tenaga Kerja Kota Batu juga memiliki progam lain yaitu pendidikan siap latih dan peningkatan

kompetensi tenaga kerja bagi masyarakat sekitar Kota Batu guna menekan tingginya jumlah angka pengangguran di Kota Batu dengan bekerjasama dengan LPKS (Lembaga Pelatihan Kerja Swasta) terkait yang merupakan pihak ketiga dalam menyelenggarakan pelatihan kerja, serta harus mempunyai persetujuan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kabupaten atau Kota bagi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI.

### **Lapangan Kerja**

Sehubungan dengan sasaran program dalam mengurangi angka pengangguran, Dinas Tenaga Kerja Kota Batu telah melakukan berbagai upaya seperti memberikan pendidikan pelatihan tenaga kerja, ada juga penyampaian informasi terkait dengan lowongan pekerjaan, seperti tabel yang ada di bawah ini.

*Table 1.2 Peluang Kesempatan Kerja 2023*

<b>No</b>	<b>Nama perusahaan</b>	<b>Formasi</b>
1	Pt Indomarco Pristama	1. Store Crew Boy 2. Store Crew Boy
2	Pt Bpr Gunung Arjuna	1. Marketing 2. Accounting
3	Royal Grub	1. Design Graphic 2. Accounting
4	Pt Swao International	Credit Marketing
5	Aston Inn Batu	1. Waiter

		2. Cook Helper
6	Pt Bank Btpn Syariah	Community Officer
7	Pt Malindo Intititam	1. Sales 2. Spv Sales
8	Fifgroup	1. Marketing Credit 2. Pielo Collection
9	Pt Swakarya Sinar	1. Satpam 2. Cleaning Service 3. Colector
10	Bina Mandiri	Crew Mcd
12	Pnm	Acoount Officer
13	Rs Prasetya Husada	1. Perawat 2. Radiografer 3. Driver
14	Jatim Park	1. Area Crew 2. Science Centre 3. Kasir
15	Pt Os Selnajaya Indo	Pelatihan      Persiapan Kerja Jepang
16	Sumber Alfaria	Crew Store
17	Singhasari Resort	1. Front Office

		2. Housekeeping 3. F&B Product
18	Cv Turen Indah	1. Administrasi

sumber : Data Peluang Kesempatan Kerja Disnaker Kota Batu, 2023.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batu bekerja sama dengan para pemangku usaha dari dalam maupun luar Kota Batu dengan tujuan para pencari kerja yang tadinya sedang mencari pekerjaan dan terlatih dapat diterima sehingga sedikit demi sedikit bisa kurangi tingginya nilai pengangguran yang terdapat di Kota Batu.

Dan juga diharapkan bahwa para pencari kerja khususnya masyarakat Kota Batu dapat memberanikan diri untuk survive di luar Kota Batu, seperti yang dikatakan oleh Suyanto selaku Kepala Bidang Tenaga Kerja Disnaker Kota Batu, “bahwa tingginya jumlah pengangguran yang terjadi di Kota Batu ini akibat dari masih banyaknya orang khususnya pada anak-anak muda *fresh graduate* atau yang baru saja lulus enggan mencari pekerjaan diluar Kota Batu dan merasa sudah nyaman berada di Kota Batu. Alasan anak muda tersebut yang nyaman tinggal di Kota Batu juga menjadi alasan para pencari pekerjaan yang berasal dari luar kota juga ingin mempunyai pekerjaan dan bertempat tinggal menetap di Kota Batu. Beberapa alasan tersebut mengakibatkan ketersediaan lowongan kerja di Kota Batu tidak bisa menyerap keseluruhan angka pengangguran yang ada. Selain itu masalah pengangguran juga dipengaruhi oleh sektor pekerjaan yang diminati oleh pencari kerja dari Batu. Dengan latar belakang Kota Batu sebagai kota wisata, sebagian besar lowongan pekerjaan yang tersedia ada pada bidang pariwisata dan perhotelan yang juga terdampak oleh pandemi” dikutip dari berita Batu Tribunnews (9/01/2023)

### 3.2 Profil Dinas Tenaga Kerja

Dinas Tenaga Kerja Kota Batu merupakan komponen pemangku perihal pemerintahan di aspek Tenaga Kerja. Dinas dikepalai oleh Kepala Dinas yang berkedudukan serta bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Tenaga Kerja Kota Batu memiliki kewajiban menjalankan tugas Wali Kota melangsungkan perihal pemerintahan yang jadi wewenang wilayah di aspek Tenaga Kerja. DISNAKER Kota Batu bertempat di Balai Kota Among Tani, Gedung B Lantai 1 Jl. Panglima Sudirman Nomor 507, Pesanggrahan, Kec. Batu 65313. Berdiri pada tanggal 17 Mei 2022 atas Dasar Hukum Peraturan Orang tua Kota Batu No 28 Tahun 2022. Peraturan Wilayah Kota Batu No 1 Tahun 2022 mengenai Pergantian Kedua atas Peraturan Wilayah Kota Batu No 5 Tahun 2016 mengenai Pembuatan serta Lapisan Fitur Wilayah, butuh memutuskan Peraturan Wali Kota mengenai Peran, Lapisan Badan, Penjelasan Kewajiban serta Guna, dan Aturan Kegiatan Biro Daya Kegiatan. Lapisan Badan Biro terdiri atas: Kepala Dinas; Sekretariat membawahi (Sub Bagian Pemograman serta Pelaporan; Sub Bagian Finansial, Umum, serta Kepegawaian) dan Aspek Ikatan Industrial, terdiri atas golongan Kedudukan Fungsional; Aspek Penataran pembibitan serta Penempatan Daya Kegiatan, terdiri atas Golongan Kedudukan Fungsional; serta UPTD.

Biro Tenaga Kegiatan serta Transmigrasi Kota Batu ialah Dasar Kegiatan Fitur Wilayah yang terdiri dari Aspek Penataran pembibitan serta Penempatan Daya Kegiatan serta Aspek Ikatan Industrial. Kewajiban Disnaker Kota Batu khususnya yang menanggulangi warga hendak masuk bumi( *pra employment*), sasarannya merupakan angkatan kegiatan, pelacak kegiatan, tunakarya serta separuh tunakarya( *under unemployment*).

Susunan Organisasi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Batu:

- **Sekretariat**

Sekretariat dipandu oleh Sekretaris dibawah serta mempertanggungjawabkan pada Kepala Biro. Memiliki kewajiban merancang, melakukan, koordinasi, serta penyerentakan, dan mengatur aktivitas administrasi biasa, kepegawaian, perkakas, kategorisasi program, serta finansial..

- **Bidang Hubungan Industrial**

Aspek Hubungan Industrial memiliki kewajiban merancang, menelaah, membina, mengatur, serta menilai program serta aktivitas di aspek pembinaan penanganan bentrok ikatan industrial, ketentuan kegiatan, pengupahan, serta agunan sosial.

- **Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja**

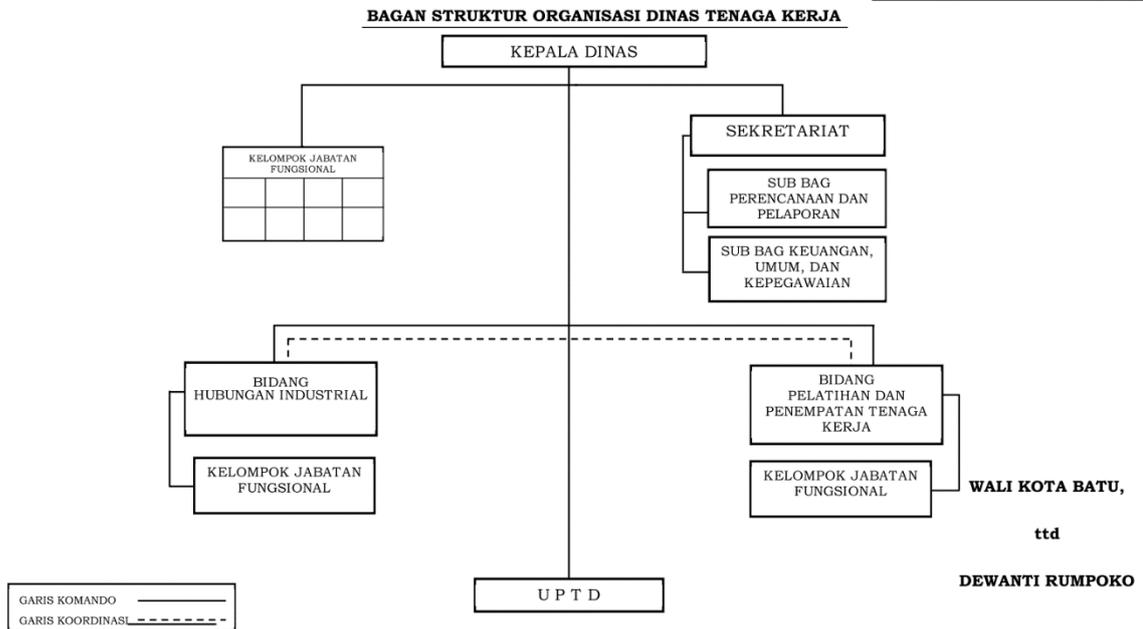
Aspek Pelatihan serta Penempatan Tenaga Kerja memiliki kewajiban merancang, menelaah, membina, mengatur, serta menilai program serta aktivitas aspek pelatihan, daya produksi daya kegiatan, ekspansi peluang kegiatan, dan penempatan Daya Kegiatan.

Masing- masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan mempunyai tanggung jawab kepada Kepala Dinas.

➤ UPTD

➤ Kelompok Jabatan Fungsional

Lampiran Peraturan Wali Kota Batu  
 Nomor : 28 2022  
 Tanggal: 27 April 2022



- Kepala Dinas : Drs. Erwan Puja Fiatno
- Sekretaris : Adiek Iman Santoso, SE., MM
- Kabid Penta : Yuliana Florensia Rumambo Pandin S.Pd, MM
- Kabid HI : Suyanto, S.Ag, MH.
- Dan Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya